



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 275-286

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Urgensi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Millennial (The Urgency Of Arabic Learning Strategies In The Millennial Era)

Agus Yasin<sup>1</sup>, Fadlurrahman<sup>2✉</sup>, Sayadi<sup>3</sup>, Muhammad<sup>4</sup>

(1)(2)(4) Program Pasca Sarjana Pendidikan bahasa Arab,

Universitas Darussalam Gontor

(3) PP. Taman Baru Palenggiyan

Email: [romyfadlurrahman@gmail.com](mailto:romyfadlurrahman@gmail.com)<sup>2✉</sup>

### Abstrak

Urgensi suatu bahasa dapat dilihat dari fungsinya yang memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Bahasa Arab menjadi kebutuhan penting karena bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci yang dianggap memiliki kesakralan yang tinggi. Tantangan yang dihadapi pada era globalisasi ini memberikan peluang yang dapat diwujudkan melalui bidang pendidikan. Penelitian ini membahas tentang pentingnya pembelajaran bahasa Arab dan strategi yang dapat diterapkan pada gaya belajar generasi milenial. Metode yang digunakan adalah studi pustaka melalui pendekatan analisis deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa generasi milenial memiliki gaya belajar yang cukup berbeda dengan generasi sebelumnya. Oleh karena itu, sangat penting menerapkan beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di era milenial, antara lain pembelajaran model literasi, pembelajaran hybrid, model pembelajaran sepanjang hayat dan pembelajaran fleksibel. Strategi pendukung meliputi metode Berbasis Riset, relevansi, rasional dan santai.

**Kata Kunci:** *Urgensi, Strategi, Genarasi Milenial*

### **Abstract**

The urgency of a language can be seen in terms of its function which plays an important role for human life. Arabic is an important need because Arabic is a scriptural language that is considered to have a high sacredness. The challenges faced in this era of globalization provide opportunities that can be realized through the field of education. This research discusses the importance of Arabic language learning and strategies that can be applied to the learning styles of the millennial generation. The method used is literature through a descriptive analysis approach. While the data collection technique used is documentation. The results of this study can be concluded that the millennial generation has a learning style that is quite different from the previous generation. Therefore, it is very important to apply several strategies that can be used in Arabic language learning in the millennial era, including literacy model learning, hybrid learning, life-long learning model and flexible learning. The supporting strategies include Research-Based methods, relevance, rationale and relaxed.

**Keywords:** *Urgency, Strategies, Millennial Generation*

### **PENDAHULUAN**

Teknologi dunia semakin membunyah, berkembang tiada batas. Pengaruhnya sangat meluas, terkhusus di era millennial sekarang ini. Begitu juga dengan bahasa menjadi yang terkedepankan oleh dunia. Hal ini karena bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan sangat penting bagi kehidupan manusia, dan juga merupakan media penyampai opini, gagasan, dan ide-ide manusia.

Selain bahasa Arab terdapat bahasa-bahasa internasional lainnya, seperti bahasa inggris, jepang, china, dan lain-lain. Diantara bahasa-bahasa dunia tersebut bahasa Arab menjadi bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia ini. Hal itu juga disebabkan karena perkembangan serta peradaban bahasa arab yang semakin lama semakin realistis keindahannya. Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi milyaran Muslim di dunia, karena merupakan bahasa kitab suci dan tuntutan serta pedoman agama umat Islam seluruh dunia. Maka dari itu sangatlah penting bagi para muslim untuk mempelajari, mendalami, serta mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. ( Ambo Pera Aprizal: Vol. 2 No.2 Januari – Juni 2021, hal 91)

Namun pada di zaman sekarang ini, khususnya untuk para generasi millennial muslim, bis akita rasakan jelasnya ketidakpedulian dalam mempelajari bahasa arab.

Padahal bahasa Arab sendiri adalah bahasa kitab suci agamanya sendiri. Sedang mereka lebih tertarik pada budaya barat serta budaya wilayah kediaman manusia-manusia bermata sipit. Dan lebihnya mereka menganggap bahwa belajar bahasa Arab itu sangatlah sulit kemudian dijadikan alasan bagi mereka dalam perihal tidak mau mempelajarinya. Maka dalam penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut bagaimana pentingnya pembelajaran Bahasa arab pada era milenial dengan kemajuan teknologinya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Adapun sumber data penelitian berupa buku, jurnal dan sejenisnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pentingnya Belajar Bahasa Arab

Urgensi suatu bahasa dapat dilihat dari segi fungsinya yang berperan penting untuk kehidupan manusia. Sebagai mahasiswa fungsi bahasa Arab merupakan suatu kebutuhan yang penting, karena ia telah menjadi bahasa agama, bahasa komunikasi antarnegara (PBB), bahasa dunia islam, bahasa kebudayaan, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi suatu objek yang menarik perhatian para ahli untuk memperbincangkan dan melakukan studi sebagaimana bahasa-bahasa terkenal lainnya. Oleh sebab itu, hampir tidak ada negara-negara yang tidak membuka jurusan atau program studi bahasa Arab atau seperti kajian yang membahas tentang sejarah peradaban Arab. (Rindyani putri wulandari: 5)

Bahasa Arab sebagai suatu alat pendidikan dapat difungsikan untuk mengarahkan pertumbuhan serta perkembangan hidup manusia menuju titik optimal kemampuannya untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidupnya di akhirat kelak. Dengan kata lain, tujuan akhirnya yakni merupakan realisasi dari cita-cita Islam yang membawa misi kesejahteraan umat sebagai hamba Allah SWT lahir batin, dunia akhirat dengan berdasar pada Al-Quran dan Hadits.

Imam Syafi'i Rahimuhullah pernah berkata :

"فعلى لك مسلم أن يتعلم من لسان العرب ما بلغه جهده حتى يشهد به أن لا إله إلا الله وأن محمد عبده ورسوله ويتلو به كتاب الله...."

" Maka wajib atas setiap muslim untuk mempelajari bahasa Arab sekuat kemampuannya. Sehingga dia bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada sesembahan yang

berhak disembah kecuali Allah Ta'ala dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, dan dengannya dia bisa membaca kitabullah ... ". (Ikhwan Nur Rois dan Rubini: Volume 04, Nomor 2, Desember 2021, hal 152).

Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab dalam pendidikan Islam sangat penting dengan beberapa alasan berikut:

1. Karena bahasa Arab merupakan wahyu Allah yang mana diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Karena bahasa arab sebagai bahasa resmi dunia, hal ini karena beberapa negara sudah mengakui keberadaan dan peran bahasa Arab yang nyata memang sangat penting
3. Sumber asli ajaran Islam yaitu Al-Quran dan Hadits ditulis dalam bahasa Arab, yang mana walaupun ditemukan selain bahasa Arab berarti itu adalah hasil terjemahan para ahli ke bahasa-bahasa negara tersebut
4. Kitab-kitab para ulama pembesar agama yang mempengaruhi alur pemikiran Islam seperti tafsir, hadits, fiqh, tasawuf, dan lainnya dalam bahasa Arab.
5. Kajian ilmu keislaman akan semakin berkembang dan berbobot jika dirujuk dari bahasa Arab (Laelatul Amanah: 7).

Namun, sebagian orang beranggapan bahwa bahasa arab adalah bahasa yang sangat sulit dipelajari padahal sebenarnya tidak. Hanya saja peremehan yang timbul dari para pihak tertentu dan kurangnya kesemangatan serta rasa ingin tahu tentang bahasa Arab apalagi dalam mempelajari Al-Quran. Lantas inilah salah satu benteng pertahanan kesulitan bagi ummat Islam millennial dalam mengenali agama kitabnya sendiri sedang mereka tidak mengetahui manfaat-manfaat mempelajarinya.

Adapun pengaruh bahasa arab untuk pendidikan, antara lain:

1. Mempermudah Penguasaan Terhadap Ilmu Pengetahuan. Bukti konkretnya, banyak ulama yang mengabadikan dengan bait-bait syair sehingga lebih mudah untuk mempelajarinya
2. Meningkatkan Ketajaman Daya Pikir, hal ini karena didalam bahasa Arab terdapat perpaduan serasi antar kalimat yang menjadikan sebuah susunan indah

3. Mempengaruhi Pembinaan Akhlak, orang yang mendalami bahasa Arab akan membuktikan bahwasanya bahasa ini merupakan sarana untuk membentuk moral luhur yang baik (Musdalifa: 2).

Kita sebagai orang Muslim harusnya meyakini dan percaya bahwa bahasa Arab jauh lebih istimewa daripada bahasa-bahasa lainnya, karena merupakan bahasa Al-Quran, aturan agama Islam, kitab pedoman hingga hari akhir nanti. Bahasa yang digunakan dalam beribadah, bahasa sastra Islam sejak ditusnya Nabi Muhammad SAW, dan turunnya wahyu ilahi.

Sebagaimana yang telah menjadi keyakinan dalam diri kita bahwa jalan yang selalu memberi kita petunjuk dan arah yang baik, berupa jaminan keselamatan dan kenikmatan Islam yaitu mengilmui dan mengamalkan ajaran Al-Quran dan sunnah-sunnah ajaran Rasulullah. Hubungan inilah yang membuatnya menjadi istimewa dalam segi kebahasaan, serta hubungannya dengan Al-Quran yang menjadikan sebab kuat dan kekal dalam menyatakan bahwa bahasa Arab sangat penting bagi dunia. (Hasyim Asy'ari: ISSN 2503-1481, Volume 1, hal. 21-28)

### **Generasi Millennial**

Generasi millennial adalah salah satu generasi yang paling banyak dibicarakan, karena generasi ini dinilai sangat berpengaruh baik dalam bidang Pendidikan, bisnis bahkan politik. Generasi millennial merupakan istilah yang ditemukan oleh seorang ahli demografis bernama William Strauss dan Neil Howe. Generasi millennial juga dikenal dengan sebutan generasi Y. Generasi millennial adalah sebutan yang ini diberikan untuk kelahiran 1980 hingga 2000. Generasi millennial disebut sebagai keturunan dari generasi baby boomers. (Baby boomers adalah sebutan untuk generasi yang terlahir setelah terjadinya perang dunia 2 yaitu antara tahun 1946 sampai 1964. Generasi ini dikenal memiliki karakteristik pekerja keras dan perintis sebagai dampak dari kondisi ekonomi pasca perang dunia 2.)

Setelah generasi baby boomers, terdapat satu generasi lain sebelum kehadiran generasi Y, yaitu generasi X. Generasi X dikenal dengan karakteristik mampu beradaptasi ditengah perubahan dengan baik, serta dikenal sebagai generasi yang Tangguh. Generasi X juga mempunyai karakter mandiri, loyal, mengutamakan citra dan uang. Generasi X adalah generasi dengan tipikal pekerja keras. Sementara generasi millennial adalah generasi yang tumbuh ketika teknologi yang mulanya berupa perangkat mahal dan sulit digunakan

menjadi perangkat rumahan yang murah dan mudah digunakan (Hardika, dkk: 2018, hal 1-7

Karakteristik generasi milenial yaitu, pertama generasi millennial antara satu dengan yang lainnya berbeda menyesuaikan lingkungan tempat ia dibesarkan. Kedua, cara komunikasi generasi milenialsangat terbuka jika dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya. ketiga, generasi millennial merupakan generasi yang sangat fanatic terhadap mediasosial dimana kehidupannya sangat dipengaruhi oleh kemajuan tekhnologi. keempat, generasi millennial lebih terbuka pada pandangan politik dan ekonomi. kelima, generasi millennial lebih terfokus pada kekayaan. Adapun karakteristik lain yang sangat mandarah daging dengan generasi millennial adalah pada penggunaan tekhnologi. Halini terbukti dengan ketertarikan generasi millennial yang selalu menyempatkan diri untuk sekedar selfi untuk bermain medsos ataupun membaca e-book dengan memanfaatkan tekhnologi saat iniyang semakin canggih (Hardika, dkk: 28).

### **Gaya Belajar Bahasa Arab Era Milenial**

Bahasa Arab telah diajarkan di dunia Islam sejak awal mula abad Islam muncul, dorongan utama yang mempengaruhi pengembangan tata bahasa arab dan pengajaran bahasa Arab bertujuan untuk menjaga kemurnian bahasa Al-Qur-an setelah terjadinya penaklukan Islam kepada bangsa-bangsa lain (Muthoharun Afif: ISSN: 2580-4626 (elektronik), hal 36). Namun, lambat laun semua itu berhasil ternodai karena perkembangan teknologi yang tiada hentinya hingga bertemu dititik yang kuat di Abad ke-21 ini.

Pendidikan Islam adalah salah satu pendidikan yang membentang luas pengetahuannya. Namun, itu semua tertutupi karena adanya pertentangan dengan kebijaksanaan dan sains selain serangkaian ritual, perilaku , dan praktik-praktik yang harus diikuti oleh penganut Muslim dan itu sangat mempengaruhi pendidikan Islam sejak awal (Muthoharun Afif: 37). Dan itulah salah satu penyebab rapuhnya kesemangatan generasi milenial dalam mendalami Bahasa Arab.

Bahkan pada kenyataannya Bahasa Arab sendiri telah dipelajari oleh Negara Barat bahkan sampai ke Asia Tenggara, Korea dan Jepang. Alih-alih pun mempertahankan Bahasa Arab yang mana adalah bagian dari Agama Islam, namun faktanya banyak dari beberapa teori yang diimplementasikan kedalam Bahasa Arab oleh pakar pendidikan dari barat yang notabene bukan seorang muslim. Inilah salah satu dampak dari Arus Globalisasi.

Selain itu, Era Milenial ini juga mempengaruhi gaya belajar anak-anak zaman sekarang seperti, majunya perkembangan Media Sosial, Internet, Jaringan, dan meningkatnya perkembangan Gadget. Bergesernya gaya belajar dari yang tatap muka menjadi tatap dunia maya. Siswa lebih suka bahkan nyaman berguru dengan dunia maya daripada guru nyata, belajar dengan model nongkrong dari pada menyendiri sehingga muncul sebuah istilah yang disebut Nongkrong Akademik. Generasi milenial tidak lepas dari kemajuan teknologi, sehingga tidak dapat dipungkiri dalam dunia belajar, generasi milenial tertarik pada hal-hal yang berbau aplikatif.

Pada beberapa fakta yang ditemukan, gaya belajar Bahasa arab bagi generasi milenial meliputi hal-hal berikut:

1. Mencatat materi dengan cara "difoto". Ketika guru sedang menjelaskan para siswa menyiapkan HP untuk mengambil foto
2. Diskusi via Chatting Apps, saling bertukar pikiran dan bertanya kepada orang yang lebih paham atau mencari hasil yang benar dengan bersama.
3. Bertanya ke "Google" dengan hanya membuka website terjemahan maka sudah jelas dan memuaskan jawabannya. Dimana generasi millennial lebih menyukai belajar dengan memanfaatkan IT dibandingkan dengan mendengarkan apa yang guru sampaikan. Hingga Clark mengatakan bahwasanya teknologi ini sangat membantu prnyiapan pembelajaran secara efisien dan efektif.
4. Dan menonton tutorial melalui computer yang mana juga sangat membantu guru sebagai bahan metode mengajar yang biasanya sudah didesain yang telah dibuat (Akhsan dan Ahmadi Muhammadiyah: Juli 2020 | Vol. 1 No. 2, hal 105).

Dengan beberapa fakta diatas tidak akan menghapus nama bahasa Arab dari daftar bahasa yang sangat penting dan istimewa didunia. Karena dari perannya saja sudah menjelaskan dan membuktikan banyak hal yang sangat posesif dengan keberadaan bahasa Arab. Hal ini lah yang harus kita kondisikan dengan baik agar generasi milenial khususnya pada umat Islam tidak meremehkan bahasa Arab yaitu bahasa kitab sucinya sendiri.

Namun berbicara tentang kondisi perluasan bahasa Arab didunia, saat ini memang harus diakui bahwasanya eksistensi bahasa Arab memang kalah pamor dengan bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena budaya konsumtif yang tinggi dikalangan negara Arab,

ditambah dengan munculnya informasi yang secara sadar maupun tidak sadar, bahasa Inggris perlahan merengsek sistem-sistem sosial dikalangan Arab sendiri.

Diwaktu yang bersamaan pula terselenggaranya kampanye besar-besaran atas nama globalisasi untuk menyebarkan dan menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa yang kompatibel dengan kemajuan teknologi (Muhsin Muis: Vol. 3, Edisi 1 Januari-Juni 2020, hal 64). Sehingga terakui oleh dunia mengenai keberadaan bahasa Inggris yang mendunia dan memuncak dari pada beberapa keunggulan bahasa Arab yang mana sejatinya lebih penting dan banyak fungsinya.

Kini melirik kepada posisi bahasa Arab yang mana dipelajari beberapa masyarakat Non-Arab guna untuk menjalin Kerjasama dibidang perekonomian antar negara Timur Tengah. Mereka belajar bahasa Arab agar tidak kesulitan berkomunikasi dengan pihak yang bersangkutan. Mereka mempersiapkan diri dalam penguasaan bahasa Arab hanya untuk membuka jalur kerjasama tersebut. Karena hal itu juga merupakan syarat diplomasi serta pendekatan terhadap masyarakat di negara-negara Timur Tengah (Muhsin Muis: 67).

Menuju ke negara tetangga sendiri, Malaysia bahkan sudah mengakui bahasa Arab di negaranya dan mengapresiasi dengan bentuk tersebar luasnya tulisan-tulisan bahasa Arab di tempat-tempat umum. Dari sini kita dapat melihat bahwasanya bahasa Arab ini tidak hanya menjadi bahan dakwah di negara Timur Tengah saja, namun juga sangat bermanfaat di negara-negara lainnya dan lambat laun akan menjadi penarik masyarakat dalam mempelajari Islam melalui bahasa Arab tersebut (Aida Aqsanti Nasution: 5).

Mengenai model atau metode pembelajaran bahasa Arab, di era globalisasi ini bahasa Arab diarahkan kepada model pembelajaran nyata atau Otentik. Yang mana belajar bahasa Arab tidak hanya dijadikan sebuah kelimuan namun dijadikan sebagai alat untuk belajar dan mengajar seperti dalam praktek hal yang konkrit. Contoh sederhananya adalah ketika guru mengajar dengan cara story-telling, khutbah, presenter, kultum, bahkan workshop dan seminar dan lain sebagainya yang termasuk kegiatan yang nyata Akhsan dan Ahmadi Muhammadiyah, 106).

Dari beberapa penjelasan diatas kemudian diputuskan oleh hukum bahwasanya kita sebagai umat Islam wajib dalam mempelajari dan mendalami Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran kitab suci umat Islam. Selain itu juga dapat membantu banyak masyarakat meskipun bukan berasal atau bahkan Non-Muslim dalam beberapa bidang yang bersangkutan.

## **Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Era Milenial**

Pada era dimana kemajuan teknologi semakin canggih terdapat beberapa strategi dalam pembelajaran Bahasa arab, diantaranya:

### **1. Strategi pembelajaran model literasi**

Literasi yang dimaksud bukan semata hanya diartikan sebagai kemampuan melek huruf atau aksara. Literasi disini selain diartikan sebagai melek huruf juga diartikan sebagai melek visual, yakni memahami ide-ide yang disampaikan secara visual. UNESCO menyatakan bahwa literasi digital tidak hanya kecakapan yang melibatkan kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi, informasi dan komunikasi, tetapi juga kecakapan dalam pembelajaran bersosialisasi, berfikir kritis, kreatif dan inspiratif.

### **2. Strategi pembelajaran model hybrid learning**

Model hybrid learning adalah model penyampaian pembelajaran yang mengkombinasikan kegiatan tatap muka (face to face) dan online untuk mendownload materi. Selama Covid-19 sebagaimana kita tahu pembelajaran banyak dilakukan secara DARING (pembelajaran dalam jaringan). Pembelajaran ini biasa dilakukan melalui zoom, google meet, e-learning, google classroom bahkan melalui social media seperti telegram, whatsapp, facebook dsb. Hal ini juga diterapkan dalam pembelajaran Bahasa arab. Selama covid melanda pembelajaran Bahasa arab tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Kondisi inilah yang menjadi alasan diterapkannya pembelajaran daring sebagai inovasi dan solusi pembelajaran Bahasa arab selama covid melanda. Walaupun tidak jarang dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala.

Pembelajaran secara daring dinilai lebih efektif karena semua mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti setiap pertemuan secara online. Dalam penelitiannya, ahksan Ahmadi menyebutkan bahwa teknologi dapat dijadikan media pembelajaran Bahasa arab dan memberikan banyak manfaat dalam penerpannya, diantaranya: teknologi dapat meningkatkan kompetensipengajar dalam mengajar Bahasa arab, mampu memanfaatkan alokasi waktu serta menciptakan lingkungan berbahasa arab, di era covid teknologi justru

mampu meningkatkan kemampuan teknologipada gurudan dosen karena tunutan daring,teknologidapat dijadikan fasilitas pembelajaran yang memudahkan peserta didik memahamibahasa arab, serta dapat meningkatkan motivasi peserta didikuntuklebih giat mendalamibahasa arab.

pembelajaran Bahasa arab dalam bentuk daring maupun webinar banyak juga diselenggrakan dikampus-kampus. Kerjasama antar kampus dalam menyelenggarakan webinar menunjukkan bahwa pembelajaran modelhybird learning merupakan model pembelajaran era milenial yang mampu mempertemukan seluruh lini akademisi Bahasa arab dari berbagai penjurur baik dalam kancah nasional maupun internasional. Halini merupakan salah satubukti nyata kemajuan pembelajaran Bahasa arab di abad 21.

### 3. Strategi pembelajaran model life-long learning

Pada dasarnya Islam telah mengajarkan Model life-long learning sebagaimana diriwayatkan dalam salah satu hadis "utlubil ilma minal mahdi ilallahdi" yang artinya tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga keliang lahat". Disini Islam mengajarkan kita untuk tidak berhenti belajar hingga akhir hayat. Bahkan ungkapan long-life education pernah diterapkan oleh para pendahulu kita yakni para ulama sebagai teladan peradaban. Tentunya terdapat beberapa cara yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa arab ini, diantaranya: pertama, dengan memberikan pengertian secara mendalam bahwa Bahasa arab merupakan Bahasa Al-Qur'an, dimana Bahasa arab sangat bermanfaat dan berperan penting bagi kehidupan beragama ataupun berbangsa. Kedua, menekankan bahwa Bahasa arab sangat berpengaruh dan dibutuhkan pada dunia kerja. Ketiga, sebaiknya materi-materi diajarkan secara fungsional dan komunikatif. Keempat, adanya evaluasi pembelajaran dalam bentuk nyata, hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki kemampuan berbahasa arab tidak hanya pada ranah kognitif tapi juga afektif dan psikomotorik.

Sementara menurut Collis & Moonen strategi yang dapat diterapkan adalah melalui flexible learning. Tekhnologi pembelajaran flexible learning sebagai solusi yang ditawarkan untuk generasi millennial dengan segala karakteristiknya yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Flexible learning adalah strategi pembelajaran yang disusun sesuai dengan karakteristik generasi millennial. Dimana dalam penerapannya, flexible learning tidak hanya berkaitan dengan tempat dan waktu saja, namun juga dalam hal lokasi, program, interaksi dan juga komunikasi (Hardika, dkk: 32).

Adapun Teknik yang dapat diterapkan agar lebih berhasil dalam memberikan pembelajaran Bahasa arab kepada generasi millennial adalah sebagai berikut:

1. Research-Based methods

Sebagai generasi multimedia, generasi millennial lebih tertarik pada multimedia, kesempatan kolaborasi dan kemampuan mengumpulkan serta menyimpulkan informasi sendiri. Dimana dalam hal ini, tugas pengajar lebih berperan sebagai fasilitator untuk meluruskan jika ada kesalahan dari apa yang mereka simpulkan. Hal ini berguna agar mereka tidak sesat dan berfikir.

2. Relevance

Pada hal ini tidak lagi zamannya semua pelajaran diajarkan, tetapi menyortir materi-materi yang sekiranya relevan dan banyak digunakan dalam kehidupan mahasiswa. Karena generasi millennial adalah generasi yang menghargai sebuah informasi yang relevan dengan kehidupan mereka. Maka yang bisa dilakukan dalam pembelajaran Bahasa arab agar dapat terus relevan adalah dengan menghubungkan konsep materi dengan kasus kekinian.

3. Rationale

Generasi millennial tumbuh berkembang dengan pola didik keluarga dan lingkungan yang demokratis. Karenanya, generasi ini cenderung respek apabila tugas yang diberikan rasional.

4. Relaxed

Berdasarkan penelitian, generasi millennial cenderung menyukai kondisi belajar yang bersifat santai atau kurang formal.

## SIMPULAN

Generasi millennial memiliki gaya belajar yang cukup berbeda dengan generasi sebelumnya. Untuk itu disini terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab, diantaranya pembelajaran model literasi, hybrid learning, model life-long learning dan flexible learning. Adapun Teknik yang dapat diterapkan agar lebih berhasil dalam memberikan pembelajaran Bahasa arab kepada generasi millennial adalah Research-Based methods, relevance, rationale dan relaxed

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Muthoharun, "Pemikiran Analitis dan Inovasi Dalam Pengajaran Bahasa Arab Era Industri 4.0" Ta'dibia, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 8 Nomor: 2 Nopember 2018
- Akhsan dan Ahmadi Muhammadiyah, "Model Belajar Dan Pembelajaran Bahasa Arab Generasi Milenial", Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab Juli 2020 | Vol. 1 No. 2
- Amanah, Laelatul, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam", Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
- Aprizal, Ambo Pera, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam", Jambi: Jurnal Pendidikan Guru Vol. 2 No.2 Januari – Juni 2021
- Asy'ari, Hasyim, "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Nidhomul Haq) ISSN 2503-1481, Volume 1
- Hardika, dkk, Transformasi Belajar Generasi Milenial, Malang: Universitas Negeri Malang, 2018
- Ikhwan Nur Rois dan Rubini, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Perspektif Al-Qur'an dan Hadits Di Era Disruptif", Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab- Volume 04, Nomor 2, Desember 2021
- Muis, Muhsin, "Bahasa Arab Di Era Digital: Eksistensi Dan Implikasi Terhadap Penguatan Ekonomi Keumatan", Al-Fathin Vol. 3, Edisi 1 Januari-Juni 2020
- Musdalifa, "Urgensi Mempelajari Bahasa Arab", Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
- Nasution, Aida Aqsanti, "Urgensi Bahasa Arab di Era Globalisasi", Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
- Wulandari, Rindyani putri, "Urgensi bahasa Arab dalam pendidikan Islam" Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negri